

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan mengidentifikasi kendala dan permasalahan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran serta beberapa aspek pengembangan kompetensi pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan upaya meningkatkan kinerja Suku Dinas PKP kota Administrasi Jakarta Pusat dalam rangka melakukan mitigasi bencana kebakaran dengan kegiatan sumber daya manusia yaitu usaha-usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan ASN atau pegawainya. Pengembangan kompetensi teknis ASN sudah diterapkan, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan. Dari hasil analisis tersebut, beberapa hal yang dapat dipertimbangkan agar pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran dapat berjalan dengan optimal, diantaranya:

1. Berdasarkan analisis identifikasi kendala dan permasalahan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat dapat disimpulkan memiliki kompleksitas kendala dan permasalahan yang cukup tinggi. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Belum adanya fondasi yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kendala dan permasalahan yaitu:
 - Jumlah kuota pendidikan dan pelatihan yang terbatas.
 - Jumlah anggaran yang terbatas.
 - b. Pengembangan kompetensi secara sistematis memerlukan perumusan kompetensi teknis yang tepat untuk semua jabatan disertai dengan pemenuhan persyaratan jabatan. Hal ini dapat dilihat dari:
 - Konsep dan program pengembangan kompetensi belum maksimal.
 - Analisis kebutuhan belum maksimal.
 - Jumlah kuota peserta pendidikan dan pelatihan.
2. Pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek pendidikan belum terkelola dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi pendidikan yang sangat minim. Jumlah ASN yang memiliki tingkat pendidikan strata satu (S1) kurang dari separuh jumlah keseluruhan ASN di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat. Jadi, mayoritas pendidikan ASN masih tingkat SLTA sederajat. Kemudian beberapa factor seperti keilmuan khusus mitigasi kebakaran yang minim, latar belakang pendidikan pegawai dan biaya pendidikan pegawai akibat imbas Covid 19 menjadi factor penghambat pendidikan terkait dengan pengembangan kompetensi teknis ASN saat ini. Namun demikian, jenjang karir dan kepangkatan pegawai menjadi salah satu pendorong pendidikan sehingga ASN tetap termotivasi.

Adapun permasalahan pendidikan yang dihadapi saat ini yaitu tenaga profesional sedikit, ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan yang minim dan belum ada keilmuan yang focus dalam mitigasi

kebakaran. Untuk standar pendidikan terkait dengan pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ini setidaknya minimal S1 dengan penjurusan studinya dibidang teknik dan atau Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kebakaran.

Dengan memperhatikan uraian tersebut diatas dapat disusun strategi pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek pendidikan sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan sarana pengembangan kompetensi yang telah disediakan BPSDM dengan mengikuti tugas belajar.
 - b. Mengikuti kediklatan yang sesuai dengan bidang mitigasi atau pencegahan kebakaran.
 - c. Menyediakan formasi jabatan jabatan tertentu yang dalam hal ini jabatan fungsional sesuai dengan bidang mitigasi kebakaran dengan mempersyaratkan jenjang pendidikan tertentu yang kaitanya erat dengan keilmuan melakukan mitigasi bencana kebakaran.
3. Pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek pelatihan belum dilakukan secara terstruktur dan belum ada agenda yang jelas. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi pelatihan ASN yang sangat minim dan terkesan belum ada pelatihan terkait dengan mitigasi bencana kebakaran. Kondisi pelatihan itu diperparah dengan belum dipersiapkannya standar, pedoman-pedoman dan prosedur yang jelas.

Beberapa hambatan yang muncul seperti belum dipersiapkan pedoman pelaksanaanya, bisnis prosesnya, hingga golongan kepangkatan yang minim untuk mengikuti kediklatan menjadi factor penghambat pelatihan pegawai saat ini. Namun demikian tuntutan

tugas, tantangan tugas untuk melayani kebutuhan masyarakat serta proses mitigasi yang menjadi pondasi tata kelola masalah bencana kebakaran yang harus dimengerti oleh semua unsur pegawai pemadam kebakaran merupakan pendorong yang kuat bagi pegawai. Adapun permasalahan utama dalam pelatihan pegawai terkait dengan pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran saat ini adalah belum adanya konsep pelatihan. Selain itu juga masalah terkait dukungan sarana dan prasarana yang belum tersedia.

Dengan demikian, dapat disusun strategi pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek pelatihan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan standar, prosedur dan pedoman-pedoman pelatihan.
 - b. Menyediakan Fasilitas pendukung pelatihan berupa 4M (Man, Money, Materiil, dan Method).
 - c. Merumuskan Analisis kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis).
 - d. Metode pelatihan yang efektif.
4. Pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek penataran sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan penataran dalam kondisi masa pandemic Covid 19 yang dilakukan melalui Zoom Meeting dengan metoda Forum Discusion Group (FGD). FGD ini merupakan sarana untuk memfasilitasi kegiatan Analisa Pemetaan Resiko Kebakaran Lingkungan Berbasis Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). Kegiatan ini merupakan proses awal mitigasi bencana kebakaran yang

dilakukan oleh Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan melibatkan lembaga pendidikan Universitas Indonesia.

Hambatan yang muncul dalam kegiatan ini diantaranya tidak melibatkan seluruh unsur pegawai yang terlibat dalam mitigasi bencana kebakaran, kemudian belum banyak dirasakan kebutuhannya oleh pihak pelaksana serta pegawai yang membutuhkan materi ini belum terbiasa dengan keilmuan yang baru. Selain itu, permasalahan yang dihadapi antara lain kesiapan penyelenggara dan minat pegawai dibidang mitigasi kebakaran sangat kurang.

Demikian pentingnya penataran dalam proses mitigasi kebakaran, maka dapat disusun strategi pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek penataran sebagai berikut:

- a. Menganalisa kebutuhan penatar, petatar, materi, serta pedoman-pedoman yang mendukung pelaksanaan penataran.
- b. Membuat program penataran yang efektif dengan tiga jenis penataran yaitu Penataran penyegaran, Penataran peningkatan kualifikasi dan Penataran penjenjangan.
- c. Mekanisme penataran melalui Forum Discussion Group dengan melibatkan seluruh unsur yang terlibat dalam mitigasi bencana kebakaran.
- d. Membuka ruang dengan bekerjasama, berkolaborasi dengan pihak tertentu seperti para pakar atau para ahli dari lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dalam melakukan mitigasi bencana kebakaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat harus memperkuat fondasi pengembangan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran diantaranya:
 - a. Koordinasi dengan BPSDM melalui DPKP Provinsi DKI Jakarta terkait dengan jumlah diklat teknis, anggaran dan jumlah peserta kediklatan.
 - b. Agar kompetensi khusus ini bisa efektif, kompetensi ini perlu dilandasi kerangka kuat yang menjadi dasar bagi setiap pemangku jabatan yang akan melaksanakan pekerjaan. Hal ini dapat diefektifkan dengan melalui:
 - Memfasilitasi kebutuhan pengembangan kompetensi SDM .
 - Menyusun materi terkait mitigasi bencana kebakaran.
 - Menyusun Pedoman-pedoman pengembangan kompetensi teknis dalam mitigasi bencana kebakaran.
 - Menyediakan tenaga pengajar yang professional.
2. Dukungan dari pimpinan Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat sangat diperlukan dalam pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi teknis dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran. Dukungan tersebut dapat berupa:
 - a. Memprioritaskan pendidikan dan pelatihan teknis dalam pencegahan atau mitigasi bencana kebakaran.
 - b. Memberikan motivasi kepada pegawainya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - c. Peluang pengembangan karir pegawainya melalui jabatan fungsional analis kebakaran.
 - d. Profesionalitas pegawai ASN dalam pelayanan pencegahan kebakaran.
 - e. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, Instansi serta SKPD lainnya dalam pengembangan kompetensi teknis ASN terkait mitigasi bencana kebakaran.

3. Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat agar lebih fokus terhadap kompetensi ASN dalam bidang mitigasi bencana kebakaran sesuai dengan kemampuan yang diharapkan dalam proses mitigasi yaitu:
- a. Mampu mengidentifikasi bahan-bahan berbahaya yang dapat menciptakan peluang terjadinya resiko kebakaran (Hazard Identification).
 - 1) Identifikasi bahan mudah terbakar (flammable point).
 - 2) Identifikasi sumber api (ignition).
 - 3) Identifikasi bahan-bahan berbahaya (B3).
 - b. Mampu melakukan penilaian resiko kerentanan suatu bangunan terhadap bahaya kebakaran (Risk Assessment).
 - 1) Tingkat resiko potensi kebakaran pada tiap-tiap ruangan, lantai dan bangunan.
 - 2) Tingkat pembatasan perambatan resiko kebakaran tiap-tiap ruangan, lantai dan bangunan (Kompartmentalisasi).
 - c. Mampu melakukan pengendalian kebakaran (Risk Control).
 - 1) Menghilangkan potensi resiko kebakaran (Eliminasi).
 - 2) Mengganti potensi resiko kebakaran (Substitusi).
 - 3) Melakukan rekayasa teknik pengendalian kebakaran (Engineering).

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Hutapea, P., dan Thoha, N. 2011. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Irawan, P. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA LAN Press
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Kusumasari, B. 2014. *Manajemen Bencana Dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: cv Alfabeta
- Nurjanah, et.al. 2012. *Manajemen Bencana*. Bandung: CV Alfabeta
- Priansa, D.J. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Prihadi, S.F. 2004. *Assessment Centre Identifikasi, Pengukuran, dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ramli, S. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Saleh, et.al. 2013. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Samsudin, H.S. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- . 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama

_____. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama

Subekhi, A., dan Jauhar, M. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Suwatno, dan Priansa, D.J. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Yandianto. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2M

B. Penelitian Terdahulu, Jurnal

Bach, C. and Sulikova, R. 2019. “*Competence Development In Theory And Practice: Competence And Competence Development In Their Systematic Context*”. *Management* 14 (4): 289-304

Dai, G. 2010. “*Impact of Multi-Source Feedback on Leadership Competency Development: A Longitudinal Field Study*”. *Journal Of Management Issues* Vol XXII Number 2 Summer 2010: 197-219

Efendi, I. 2018. “*Pengembangan Kompetensi Teknis Sumber Daya Aparatur Pemerintah Daerah*”. Malang. Universitas Brawijaya

Hertle, C. et.al. 2017. “*Innovative Approaches For Technical, Methodological, And Sociocommunicative Competency Development In Production Areas*”. *Procedia Manufacturing* 9 (2017) 299-306

Karinda, K. dan Nursin, E. 2018. “*Problem And Competence Development Design of State Civil Apparatus (ASN) in Banggai District through Education and Training Activities*”. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 9 (3). 452-486

Noordin, S.A. 2007. “*Technical Competence In Knowledge Management- Implications For Training*”. Newcastle. Northumbria University

Thi Ha, D. and Nuntaboot, K. 2020. *Factors Influencing Competency Development of Nurses As Percieved By Stakeholders In Vietnam*. Vietnam:

Faculty of Nursing and Medical Technology, Pham Ngoc Thach University of Medicine

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 11 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran Di Perkotaan

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 264 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 110 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara :

Hari, tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

PROFIL KEY INFORMANT

1. Nama :
2. Jabatan :
3. NIP :
4. Unit Kerja :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Pendidikan :
8. Alamat :

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

- A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?
1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?
 2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?
 3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
 4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?
- B. Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :
1. **Pendidikan**
 - a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
 - b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
 - c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

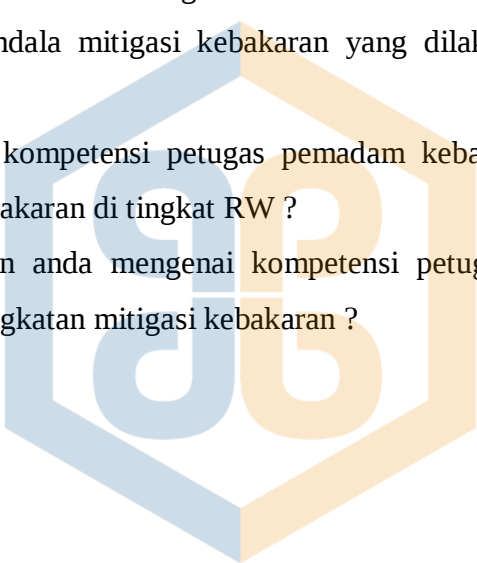
- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?
- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA RW

1. Apa yang anda ketahui tentang mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?
2. Bagaimana mekanisme mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran di tingkat RW ?
3. Apasaja kendala mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?
4. Bagaimana kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam melakukan mitigasi kebakaran di tingkat RW ?
5. Apa harapan anda mengenai kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam peningkatan mitigasi kebakaran ?



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu wawancara : 09.00

PROFIL KEY INFORMANT

1. **Nama** : H. Asril Rizal, S. Sos
2. **Jabatan** : Kepala Suku Dinas PKP Jakarta Pusat
3. **NIP** : 197203111992031002
4. **Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
5. **Umur** : 49 Tahun
6. **Jenis Kelamin** : Laki laki
7. **Pendidikan** : S1

8. **Alamat**

: Jl. Taman Botanik, Jagakarsa, Jakarta Selatan

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Kendala untuk kompetensi teknis dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran itu memang ada beberapa yang pertama dukungan dari bpsdm provinsi DKI Jakarta dalam hal ketersediaan Diklat teknis terkait mitigasi bencana kebakaran yang kedua disiplin ilmu teknis yang harus dikuasai oleh petugas masih minim

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban :

Fasilitas dari kediklatan masih minim secara jumlah kediklatan nya jumlah kuota yang disediakan nya masih minim

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Jumlah diklat jumlah anggaran terus program atau konsep dari organisasi kita yang belum maksimal

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Upaya yang bisa kita lakukan kita coba kaji kebutuhan kalau dari sisi ketersediaan Diklat kita akan mengakibatkan jumlah diklat dan jumlah kuota yang lebih dari sebelum-sebelumnya

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Terkait dengan kondisi pendidikan saat ini SDM Damkar DKI saya rasanya kurang cukup memenuhi kebutuhan kompetensi memang permasalahannya di pendidikan ini belum ada jurusan khusus untuk SDM damkar baik di pendidikan universitas ataupun perguruan tinggi maupun SLTA bahkan mungkin rencananya baru akan direncanakan terkait dengan pendidikan kedinasan

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban

factor penghambatnya adalah keinginan dari pegawai yang bersangkutan karena secara regulasi pengembangan kompetensi terkait dengan pendidikan kita buka seluas luasnya baik formal maupun non formal

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi pendorong kemungkinan motivasi pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai arahan pimpinan dan jenjang karir pegawai yang bersangkutan

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahan pendidikan khususnya di pemadam kebakaran sendiri saat ini masih sangat minim petugas yang mempunyai gelar strata 1 sehingga sangat susah dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan juga minimnya kegiatan monitoring kewilayahan, hal tersebut merupakan salah satu penghambat dinas dalam melakukan mitigasi bencana kebakaran.

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan dari suatu organisasi, karena pendidikan tinggi dapat merubah mindset petugas untuk membawa organisasi kearah yang lebih baik. dengan kompetensi yang baik, pelaksanaan mitigasi bencana kebakaran dapat dilakukan dengan lebih baik

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya agar setiap pegawai dapat menyelesaikan studinya minimal sampai stata 1, itupun harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar implementasi dapat berjalan semestinya.

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Strateginya

Pertama mengarahkan pegawai untuk mengikuti tugas belajar,

Kedua mengarahkan pegawai untuk mengikuti diklatan sesuai dengan Tupoksi.

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pelatihan yang ada saat ini tergolong masih sangat minim diadakan dan jumlahnya sangat terbatas dan hanya golongan kepangkatan tertentu yang dapat mengikutinya.

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Golongan kepangkatan minim susah untuk mengikuti diklat dan pelatihan

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi pendorong dalam pengembangan kompetensi adalah tuntutan tugas yang semakin meningkat, masyarakat membutuhkan pelayanan prima dari petugas pemadam

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pelatihan terkait mitigasi bencana kebakaran belum ada di dinas, yang ada diklat Inspektur dan Petugas Penyuluh Lapangan itupun tidak semua pegawai dapat mengikuti

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pegawai diusulkan untuk mengikuti pelatihan, itupun tidak semua pegawai dapat mengikuti. Pelatihan terkait mitigasi bencana kebakaran belum ada

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Dinas dapat mengadakan pelatihan terkait mitigasi bencana dan semua pegawai dapat mengikuti

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Pegawai diharapkan dapat mengikuti kediklatan secara mandiri untuk meningkatkan kompetensinya tidak mengandalkan kediklatan dari dinas yang jumlahnya terbatas dan tidak semua pegawai dapat mengikuti

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Penataran merupakan proses awal untuk memperoleh informasi sebelum melaksanakan suatu program kegiatan. Penataran yang sudah dilakukan dinas adalah melalui focus group discussion

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Penataran melalui Focus Group Discussion tidak semua pegawai dapat mengikutinya, sehingga tidak semua pegawai tau

- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Penataran merupakan sumber informasi yang dibutuhkan semua pegawai

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Hanya pegawai yang ditunjuk dan tidak semua pegawai dapat mengikuti penataran, jadi tidak semua informasi dapat diketahui pegawai

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pegawai yang ditunjuk dan diusulkan yang dapat mengikuti penataran

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Semua pegawai dapat mengikuti penataran sehingga semua pegawai dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Berkerjasama dengan pihak universitas untuk dapat menambah informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
Hari, tanggal wawancara : Rabu, 19 Mei 2021
Waktu wawancara : 12.45

PROFIL KEY INFORMANT

- 1. Nama** : Santos
- 2. Jabatan** : Pengelola Sub Bagian Tata Usaha
- 3. NIP** : 198112292009041003
- 4. Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
- 5. Umur** : 40 Tahun
- 6. Jenis Kelamin** : Laki laki
- 7. Pendidikan** : S1
- 8. Alamat** : Komplek Asrama Pemadam Kebakaran Joglo,
Jakarta Barat

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Kendala untuk kompetensi teknis dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran itu memang ada beberapa yang pertama dukungan dari bpsdm provinsi DKI Jakarta dalam hal ketersediaan Diklat teknis terkait mitigasi bencana kebakaran yang sampai saat ini ada namun secara kuota tidak bisa memenuhi secara maksimal jadi artinya setiap tahun aja belum tentu jumlahnya tetap mungkin berhubungan dengan anggaran Kenapa memang secara kuota harus dimaksimalkan Karena untuk terjun langsung ke lapangan membutuhkan orang yang banyak untuk ya ini kan proses mitigasi itu dalam rangka mengurangi risiko tujuannya kan untuk mengurangi risiko. Yang menjadi kendala pertama ketersediaan sarana pengembangan kompetensi ya Diklat atau pelatihan atau seminar atau apapun Bentuknya itu yang masih minim jadi itu salah satu kendala utama Selain itu yang memang secara penganggaran membutuhkan yang banyak karena ini juga tidak bisa tanpa dibarengi dengan anggaran

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban:

Untuk dikatakan sulit memang tadi salah satunya ya fasilitas dari kediklatan masih minim secara jumlah kediklatan nya jumlah kuota yang disediakan nya nya masih minim mungkin ini juga ada katanya kalau bisa dibilang yang ada kekurangan kepeduliannya kurang

maksimal dalam proses peningkatan kompetensi mitigasi bencana kebakaran dari jajaran pimpinan

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau dari sisi factor penghambatnya yang utama jumlah diklat jumlah anggaran terus program atau konsep dari organisasi kita yang belum maksimal yang semuanya jadi 1 Ya seperti yang sekarang jadi ya semampu yang kita bisa kalau memang perlu Swadaya kita lakukan sesuatu yang semaksimal mungkin

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Upaya yang bisa kita lakukan kita coba kalau dari sisi ketersediaan Diklat kita akan menganggarkan kan jumlah diklat dan jumlah kuota yang lebih dari sebelum-sebelumnya supaya memang teman-teman kita yang di lapangan bisa terfasilitasi dalam peningkatan kompetensi Terus yang berikutnya Apa yang dilakukan adalah kita berhubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang mereka punya konsep atau punya teori yang bisa kita manfaatkan di lapangan kita bisa uji ya barangkali itu berguna bagi teman-teman di lapangan mungkin itu

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Sejarah pendidikan baik formal maupun nonformal yang berhubungan dengan mitigasi bencana kebakaran itu kalau bisa di kalkulasi secara persentase tidak lebih dari 20% yang sudah mempunyai sertifikat di bidang kompetensi mitigasi kebakaran kondisi saat ini itu seperti itu

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Ya itu tadi pertama dukungan dari pengadaan diklat yang belum maksimal anggaran yang belum maksimal ya contoh setahun itu paling kita cuman dikasih kuota per wilayah paling banyak-banyaknya 5 sekarang untuk diklat yang berhubungan dengan mitigasi kebakaran aja kadang-kadang ada yang pada tahun berapa itu kuotanya nggak ada sama sekali artinya kan itu tadi kalau kita itu ngitung jumlahnya nggak sampai 20% secara kualifikasi

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor paling utama mendorong itu adalah kesadaran pegawai Artinya mereka sadar mereka harus meningkatkan kompetensinya untuk untuk kemajuan dinas pemadam kebakaran factor utamanya itu adalah motivasi dari dalam diri pegawai mereka sendiri

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Ya kata-kata yang utama kalau kita ngomongin permasalahan dari segi pendidikan yaitu dari proses pengiriman peserta dari sector atau seksi yang kadang-kadang malah yang dikirim untuk mengikuti kediklatan atau pelatihan itu ada beberapa yang secara korelasi pekerjaan tidak sesuai dan artinya memang bisa dikatakan peserta yang dikirim itu belum tepat sasaran walaupun tidak semuanya padahal peserta yang dikirim itu harus memiliki korelasi dengan pekerjaan di lapangan yang sesuai

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Iya kalau kita ngomong standar memang adalah skala prioritas dari sisi orang-orang yang mulai yang dikirim itu punya pendidikan minimal itu S1 walaupun secara ideal itu S1 nya berkorelasi atau linear dengan dinas pemadam kebakaran tapi pada kenyataannya satu ada sarjana di tempat kita itu Cuma ada ada di bawah 5% yang secara korelasi itu sesuai paling yang bisa kita tentukan pertama ya pendidikan minimal S1 dan secara pengalaman pekerjaan itu sudah pernah di bidangnya skala berapa tahun 2 tahun atau lebih

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Iya Pertama harapan yang paling utama jumlah pegawai yang memiliki standar kualifikasi kompetensi mitigasi kebakaran itu minimal yang pertama Iya kalau kita lihat dari lapangan itu setingkat kepala regu kepala pleton wajib dan seksi-seksi yang berkaitan dengan mitigasi kebakaran entah itu pencegahan

kebakaran dan pengendalian kebakaran itu wajib jadi itu ya harapan kami tadi secara presentasi harus sudah mencapai minimal itu 60% jadi kita tidak ada kendala dari proses penunjukan pegawai di lapangan untuk proses mitigasi kebakaran

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Kalau kita lihat dari aspek pendidikan memang strategi yang paling utama ya itu tadi kita coba memberdayakan pegawai-pegawai yang secara kualifikasi memiliki standar minimal untuk diterjunkan untuk proses mitigasi dan sebelum mereka diterjunkan ya dikasih dulu pemahaman terkait apasih proses mitigasi supaya memang pengembangan Kompetensi ini dari sebelumnya kurang maksimal kita bisa memanfaatkan sumber daya sumber daya manusia yang sudah mengikuti untuk dapat memberikan sosialisasi kepada yang belum

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pelatihan saat ini memang sangat minim Mas Joko belum banyak peningkatan

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor penghambat untuk pelatihan memang untuk plat prakteknya dalam proses mitigasi ini belum ada orang yang secara kualifikasi

ini ini kita mengharapkan secara yang bersangkutan bisa mendampingi teman-teman yang belum berkompetensi untuk praktek langsung di lapangan entah dibagi beberapa tim jadi factor penghambat yaitu itu paling utama menghambat ya kemauan keinginan dari mereka yang berkompetensi untuk menawarkan kepada teman-teman yang belum itu akhirnya belum mendapatkan kompetensi sama sekali dan memang harus berlatih untuk menjadi tahu dan yang utama lagi adalah jajaran pimpinan

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi pendorong adalah kebutuhan kita di masyarakat yang bisa dibbilang Sekarang pemadam kerjanya udah banyak sekali hal-hal itu yang menjadi pendorong kita untuk meningkatkan kompetensi dalam diri kita untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang nanti di mungkin disiapkan oleh instansi kita sendiri

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahan pelatihan ya tadi sarana dan prasarana secara dukungan belum Terus konsep pelatihan yang belum bisa dibuat secara tersusun jadi masih apa adanya belum konsep secara rapi itu permasalahan yang paling utama

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Salah satunya untuk pelatihan yang sekarang kita langsung terjun ke lapangan walaupun dibekali seadanya ya latihan langsung terjun aja di lapangan tujuannya seperti ini

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan kami disini ya memang pelatihan ini harus diperbanyak walaupun dukungannya belum maksimal mungkin bisa diasiasi dengan keterlibatan dari peserta pelatihan yang banyak supaya ada pemerataan mungkin nanti ujungnya kita bisa mengurangi dari risiko-risiko dari mitigasi kebakaran di wilayah masing masing

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Yang bisa kita lakukan strateginya yang utama adalah dari kita membuat konsep pelatihan yang mungkin memang di Swadaya kan dulu tanpa menggunakan APBD bisa dijalankan terus narasumbernya itu kira-kira yang sudah memenuhi secara kompetensi untuk menjelaskan yang belum supaya pelaksanaannya lebih efektif

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau Penataran itu seperti penyegaran jadi penyegaran terkait dengan kompetensi di sini ya memang belum berjalan dengan semestinya

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang paling utama memang wadahnya belum ada dari organisasi kita memang belum menyediakan wadah Itu untuk melaksanakan penataran Penataran itu tujuannya sudah jelas untuk menyegarkan kompetensi yang sudah dimiliki

- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang mendorong itu ya tadi hamper mirip dengan sebelumnya kebutuhan pelayanan kita terhadap masyarakat terkait bencana kebakaran jadi proses pencegahan Halnya yang berhubungan dengan mitigasi

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahan hamper mirip dengan factor penghambat iya ya wadahnya belum ada dukungan pimpinan belum ada ada memang itu yang jadi masalah

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Semestinya mekanisme Penataran itu kan anne-marie jalankan secara berkala artinya memang teman-teman di lapangan itu mesti dijalankan per 3 bulan mekanisme mungkin bisa disusun seperti itu

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

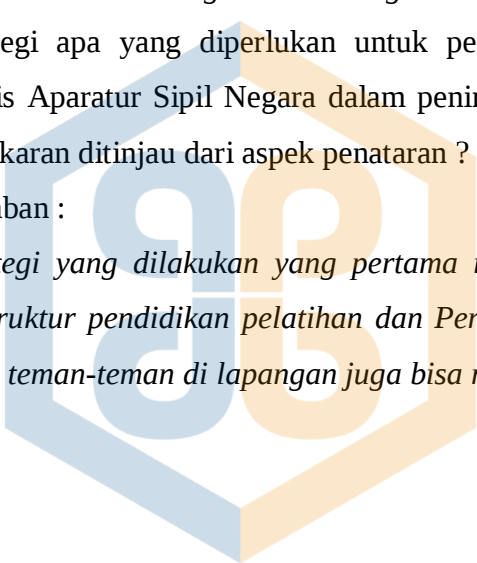
Jawaban :

Harapannya dari Penataran ini yang penting kita menjaga kualitas atau pengetahuan dari tim-tim itu secara kualitas tidak ada penurunan cenderung untuk meningkat

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Strategi yang dilakukan yang pertama menyiapkan wadah yang terstruktur pendidikan pelatihan dan Penataran supaya targetnya jelas teman-teman di lapangan juga bisa merasakan fungsinya



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 27 April 2021
Waktu wawancara : 10.00

PROFIL KEY INFORMANT

- 1. Nama** : Deni Andrias, S.Kom, M.KKK
- 2. Jabatan** : Kepala Seksi Pencegahan Kebakaran
- 3. NIP** : 197903172006041016
- 4. Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
- 5. Umur** : 42 Tahun
- 6. Jenis Kelamin** : Laki laki
- 7. Pendidikan** : S2
- 8. Alamat** : Komplek Asrama Damkar Jagakarsa

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Oke terkait dengan kendala teknis karena terkait dengan kebakaran itu dapat disiplin ilmu teknis yang harus dikuasai oleh petugas sehingga belum ada materi atau jurusan dari perguruan tinggi yang memang khusus untuk di bidang kebakaran

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban :

Iya kesulitannya antara lain karena belum dilakukannya analisis kebutuhan dari kemampuan teknis yang harus dimiliki oleh seorang petugas Damkar Itu karena dari kebutuhan itulah dapat dirumuskan keilmuan Apa yang perlu disiapkan dan diberikan kepada yang bersangkutan

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Khususnya untuk DKI Jakarta yang saya lihat kesulitannya adalah proses mitigasi ini belum cukup terbiasa seorang petugas Damkar belum terbiasa melakukan mitigasi apa apa yang dibutuhkan keilmuan dalam mitigasi Sehingga dalam melaksanakan tugas mitigasi itu benar-bener dihasilkan outputnya dengan baik

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Bicara mitigasi ini adalah proses awal dari pengelolaan manajemen kebakaran. Ini buat saya merupakan fondasi instansi damkar untuk menentukan arah program kerja yang akan dilakukan dari hasil mitigasi. Itulah bisa terdeteksi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh DKI Jakarta seperti itu lalu untuk menyikapi permasalahan mitigasi jadi harus ada materi yang memberikan panduan pedoman apa apa yang akan dilakukan dalam proses mitigasi. Pengetahuan apa upaya apa supaya mitigasi itu bisa tepat sasaran.

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Aspek pendidikan terkait dengan pengembangan SDM karena Damkar DKI belum memiliki analisa kebutuhan SDM yang didalamnya adalah bisnis proses apa saja yang harus dilakukan oleh SDM di damkar itu yang pertama yang harus dilakukan bisnis proses nya harus dirumuskan dan ditetapkan dalam konsep manajemen kebakaran makro itu harus terlihat jelas harus melakukan apa saja di mitigasi itu kurang lebih outputnya adalah melakukan,,,,,baik terkait dengan kondisi pendidikan saat ini SDM Damkar DKI saya rasanya kurang cukup memenuhi kebutuhan kompetensi memang permasalahannya di pendidikan ini belum ada jurusan khusus untuk SDM damkar baik di pendidikan universitas

ataupun perguruan tinggi maupun SLTA bahkan mungkin rencananya baru akan direncanakan terkait dengan pendidikan kedinasan. Ya mudah-mudahan itu bisa memberikan materi yang cukup untuk kebutuhan SDM damkar namun spesialisasi untuk melakukan mitigasi kebakaran itu pun dibutuhkan kemampuan manajerial kebutuhan analisa masalah. Tidak hanya butuh kemampuan teknis. Jadi butuh kolaborasi antara kompetensi teknis dan kompetensi analisa manajerial seperti itu. Nah ini yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi SDM Damkar dalam melaksanakan Setiap proses bisnis yang memang harus dilakukan dalam manajemen kebakaran seperti itu.

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Menurut saya apa saja yang menjadi faktor yang menjadi hambatan untuk pendidikan ini menurut saya terkait dengan ketersediaan bahan ajar yang cukup layak untuk membekali SDM untuk kompetensi seperti yang diharapkan dan terkait dengan anggaran maupun SDM yang tersedia apakah latar belakang pendidikannya itu bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pembekalan materi yang akan diberikan seperti itu kira-kira mas joko

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Baik terkait pendorong pendidikan pegawai agar bisa mengembangkan kompetensi dalam mengembangkan mitigasi bencana kebakaran menurut saya seorang pegawai akan

termodifikasi dengan tujuan salah satunya jenjang karir untuk peningkatan jenjang karir yang lebih baik butuh pendidikan selain jenjang karir bisa juga yang mendorong pegawai itu adalah kepangkatan dari pendidikan itu sangat mempengaruhi kepangkatan seorang ASN terakhir ada lagi menurut saya terkait dengan jabatan fungsional jabatan fungsional ini juga mempersyaratkan tingkat pendidikan termasuk jurusan yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi untuk melakukan mitigasi Saya rasa itu mas joko

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Oke untuk permasalahan pendidikan pegawai menurut saya ini untuk terkait dengan peningkatan mitigasi bencana kebakaran menurut saya belum ada jurusan yang sesuai yang benar-benar focus atau benar-benar menjurus kepada keilmuan untuk menjalankan mitigasi bencana kebakaran dari jenjang pendidikan S1 S2 atau pun mungkin dibawahnya apalagi SLTA permasalahannya saya simpulkan masalah jenjang pendidikan dan jurusan belum ada yang cukup sesuai untuk kegiatan mitigasi ini

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau terkait standar pendidikan pegawai menurut saya untuk bisa melakukan mitigasi itu harus memiliki kemampuan analisa yang cukup kuat minimal jenjangnya itu setara sarjana S1 lah dan terkait dengan jurusannya adalah jurusan yang punya keilmuan terkait dengan manajemen bencana dan manajemen atau kemampuan

teknis terkait ilmu kebakaran jadi dia harus menguasai manajemen bencana dan mengerti teknis kebakaran Minimal dia mengerti manajemen risiko seperti itu dan yang ada saat ini memang jurusan-jurusan saat itu memang lebih sedikit pilihannya belum banyak universitas-universitas yang memiliki manajemen bencana apalagi ilmu kebakaran yang ada itu mungkin yang sudah ada itu Universitas Indonesia adalah jurusan K3 Dika tiga itu ada keilmuan manajemen risiko maupun manajemen kebakaran seperti itu

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya semakin banyak SDM atau pegawai Damkar yang minimal standar jenjang pendidikannya adalah S1 khususnya pada jurusan jurusan K3 manajemen bencana ilmu kebakaran termasuk manajemen risiko bencana Nah itu bisa di berbagai macam jurusan yang isinya itu kurikulum nya memuat materi-materi tersebut begitu mas joko

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Terkait strategi untuk pengembangan kompetensi ASN untuk peningkatan mitigasi bencana kebakaran dari aspek pendidikan Saya rasa sebaiknya ada jabatan-jabatan tertentu dalam rangka peningkatan pegawai yang mempersyaratkan kompetensi dari jenjang pendidikan tertentu khususnya jenjang pendidikan yang punya kaitan erat dengan keilmuan melakukan mitigasi bencana kebakaran ini

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Terkait pelatihan pegawai pernah ikut pelatihan mitigasi saya jawab belum jadi kondisi saat ini kita belum punya pelatihan mitigasi kebakaran nah ini yang sangat disayangkan harus dipersiapkan prosedur atau standar atau pedoman materi-materi terkait dengan melakukan mitigasi bencana kebakaran karena di mitigasi itu ada tiga factor atau materi pokok yang diantaranya pertama dalam mitigasi itu kita harus mengidentifikasi potensi bahaya kebakaran nya yang kedua materi terkait dengan sejauhmana kerentanan keparahan dampak negative dari kebakaran yang ketiga kita harus tahu tahapan-tahapan untuk mengurangi melindungi mencegah dampak dari kebakaran seperti system proteksi kebakaran maupun system keselamatan kebakaran itu 3 faktor materi utama pelatihan yang harus dipersiapkan sampai saat ini belum ada kelas pelatihan mitigasi apalagi materinya

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Termasuk penghambatnya akan jadi sangat menghambat ketika belum disiapkan pedoman pelaksanaannya bisnis prosesnya Seperti apa melakukan mitigasi itu harus sudah ada standarnya dulu setelah sudah ada standar prosesnya baru kita bisa menyiapkan materi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tiap tahapan dari proses tersebut hambatan itu

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pendorong pelatihan pendorong pegawai untuk melakukan pelatihan adalah karena proses mitigasi ini sangat penting pondasi dari tata kelola masalah bencana kebakaran Ini harus dipahami harus dimengerti oleh semua unsur kepegawaian di pemadam kebakaran harus mengerti Kalau tidak mengerti tidak pernah latihan Bagaimana arah pelaksanaan tugas-tugas Damkar tentunya tidak punya sasaran dan kinerja yang jelas

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Balik lagi kalau pendorongnya pendorong pelatihan pegawai juga belum ada arah kemana pegawai itu mengikuti pelatihan tersebut itu akan menjadi permasalahan pelatihan lalu bagaimana pelatihan pegawai untuk peningkatan mitigasi bencana kebakaran ini bisa menghasilkan keahlian yang baik untuk pegawai pondasinya tetap harus disiapkan pedomannya harus disiapkan materinya baru direncanakan Bagaimana memberikan bekal keilmuan itu terhadap pegawai

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanisme pelatihan ini bicara pegawai mana atau siapa yang akan melaksanakan mitigasi bencana kebakaran tersebut itulah yang harus dibekali keilmuan tentang mitigasi bencana kebakaran

jadi mekanismenya adalah menginventaris dulu kebutuhan SDM di bagian apa untuk melaksanakan apa Nah ini mitigasi kan proses awal dari tata kelola manajemen Kebakaran Otomatis ini adalah salah satu dari fungsi pencegahan mekanismenya orang pencegahan harus mengerti mengikuti pelatihan manajemen mitigasi bencana kebakaran ini

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya semua pegawai khususnya pegawai teknis ya sebagai teknis harus mengikuti pelatihan terkait mitigasi bencana kebakaran ini kenapa ini mitigasi itu adalah pondasi baseline kita mengukur hasil pelaksanaan tugas mengarahkan ke mana pelaksanaan tugas tersebut Kalau mitigasinya kurang baik akan kurang Baiklah tata kelola mitigasi kebakarannya

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Terkait dengan strategi untuk mengembangkan kompetensi teknis ASN dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran dari aspek pelatihan sebaiknya strateginya kita mempersiapkan dulu bahan-bahan pedoman untuk kegiatan pelatihan mitigasi bencana kebakaran ini kita bisa bekerjasama dengan para pakar para ahli yang berkompeten dan diakui maupun lembaga pendidikan yang punya korelasi terkait dengan materi mitigasi bencana kebakaran ini di UI ada penjurusan ada jurusan K3 ada jurusan Teknik Mesin yang didalamnya ada peminatan file engineering itu kita bisa bekerjasama dengan bakar di sana para guru besar atau para

peneliti di sana untuk menyiapkan materi menyiapkan pedoman panduan dalam pelatihan mitigasi bencana kebakaran

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Sejauh pemahaman saya Penataran ini kaitanya dengan kegiatan seminar kegiatan sosialisasi atau yang trend sekarang itu webinar atau kelas Zoom yang online seperti itu kondisi sekarang ini penataran terkait dengan mitigasi bencana kebakaran memang sangat kurang jumlahnya Dan narasumbernya juga mungkin harus kita undang nggak bisa kita menunggu ada event-event Penataran terus kita join ke event tersebut kita harus merencanakan dan mengundang narasumber tersebut untuk melakukan penataran

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor penghambat Penataran menurut saya ini ini karena belum banyak dirasakan kebutuhan dari pihak pelaksana sehingga menjadi hambatan untuk para narasumber mengadakan Penataran yang temanya khusus terkait mitigasi bencana kebakaran Ini salah satu factor penghambat menurut saya dan sebaliknya dari pihak pegawai yang membutuhkan materi mitigasi bencana kebakaran ini hal baru yang kita belum terbiasa belum pernah merasakan pernah mengikuti kegiatan penataran-penataran terkait dengan mitigasi bencana kebakaran jadi harus ada yang memelopori agar mempertemukan antara narasumber dengan pelaksana tugas dan

yang membutuhkan Penataran di bidang mitigasi bencana kebakaran

- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Untuk saat ini memang belum terlalu dirasakan ya nanti ke depan ini akan menjadi pendorong kegiatan-kegiatan Penataran terkait mitigasi bencana kebakaran ini akan menjadi pendorong di mana situasinya sudah dibutuhkan untuk si pegawai ASN terkait membutuhkan materi atau keahlian mitigasi bencana kebakaran ini terkait dengan jenjang karirnya karena sudah dirumuskan jenjang karir termasuk jabatan fungsional yang akan mempengaruhi ke depan dari kepegawaian atau dari si ASN ini melaksanakan tugas tugasnya ke depan

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahan Penataran pegawai menurut saya Ya belum ada kesiapan dari pihak penyelenggara Penataran maupun dari pihak pengguna user atau pihak yaitu sebagai pegawai yang akan melaksanakan mitigasi bencana kebakaran ini belum jelas belum jelas keputusan kebutuhannya karena ini memang hal baru tentang mitigasi bencana kebakaran ini ketika sudah di rumuskan kedepan mitigasi bencana kebakaran Ini harus dilakukan benar-benar dilakukan dilakukan dengan benar-benar baru aka nada kebutuhan Penataran kompetensi mitigasi bencana kebakaran

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanisme Penataran seperti mekanisme Penataran yang lainnya sebaiknya memang harus dirumuskan dulu Seperti apa kebutuhan prosesnya sehingga bisa disiapkan materinya sehingga arahnya jelas Materi apa yang akan dibutuhkan untuk pelaksanaan Seperti apa nantinya jadi memang banyak harus dipersiapkan terlebih dahulu Kalau itu sudah distandarkan dirumuskan baru direncanakan kebutuhan sdm-nya sehingga harus berapa banyak diselenggarakan targetnya Sampai kapan sehingga semuanya bisa terpenuhi untuk pelaksanaan sesuai kebutuhan

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya Penataran terkait mitigasi bencana kebakaran Ini harus segera dimulai harus disediakan infrastrukturnya harus disediakan materinya harus disediakan pedoman standarnya juklak-juknisnya sehingga semua bisa berproses untuk menghasilkan SDM yang mampu melaksanakan mitigasi bencana kebakaran itu harapan saya

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Dari aspek Penataran ini saya rasa kita harus membuka diri berkomunikasi bekerjasama berkolaborasi dengan para ahli atau para pakar dari para lembaga pendidikan maupun dari lembaga

lembaga instansi lainnya terkait dengan materi mitigasi bencana kebakaran seperti dari Basarnas BNPB seperti dari instansi terkait yang melakukan manajemen risiko itu itu itu bisa kita bekerja sama kita menyiapkan strukturnya materinya pedomannya kita menyiapkan standar kompetensinya sehingga harapannya strategi tersebut bisa tepat untuk menghasilkan SDM yang mampu melaksanakan mitigasi bencana kebakaran



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 15 April 2021

Waktu wawancara : 15.00

PROFIL KEY INFORMANT

1. **Nama** : Mokhamad Taufik, SAP
2. **Jabatan** : Kepala Seksi Sektor Gambir
3. **NIP** : 196608071990111003
4. **Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
5. **Umur** : 55 Tahun
6. **Jenis Kelamin** : Laki laki

7. Pendidikan : S1
8. Alamat : Rusun DAMKAR Pegadungan

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Baik kaitanya dengan pengembangan ASN yang ada di Sudin Jakarta Pusat kaitannya dengan pendidikan formal ataupun non formal daerah yang 10 tahun yang lalu mungkin ada kendala diantaranya yaitu pimpinan kita belum care sekali kaitannya dengan pendidikan atau memberikan izin belajar yang berminat banyak Cuma pimpinan kurang care sekali terhadap izin belajar itu kalau bidang nonformal kalau Diklat itu juga masih pilih-pilih kurang care juga usahakan pendidikan yang bersifat mitigasi pencegahan hanya orang-orang tertentu yang mengikuti diklat itu merupakan kendala terkait dengan pendidikan formal maupun nonformal

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban :

Yaitu salah satunya yang sudah saya Kemukakan salah satu dari unsur pimpinan juga mungkin dari fasilitas pengajar barangkali ya kualitas pengajar saya kaitanya dengan yang nonformal ini kurang profesionalnya kurang dalam pengembangan kompetensi juga

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor-faktor yang menghambat kaitanya dengan pengembangan kompetensi kalau kemauan anggota banyak sekali cuman kaitannya dengan prasarana dan sarana dana yang memang belum bisa menyesuaikan dengan pengembangan kaitanya dengan mitigasi contohnya proteksi kan diluar sudah bagus atau teknologinya sudah bagus sudah maju kita masih termasuk ketinggalan mungkin dananya juga untuk saat ini karena masih kaitanya dengan pandemitatap muka dilarang dan hanya menggunakan zoom meeting

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Upaya tetap dilakukan mungkin kita akan menyediakan tenaga yang professional dalam pengajaran itu kita akan selalu berkoordinasi dengan dunia proteksi yang semakin berkembang juga upaya tentang mengajukan dana untuk Provinsi DKI ini berkaitan dengan untuk pengembangan kompetensi ASN yang ada di Sudin Jakarta pusat

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Saat ini mulai pimpinan juga care kaitannya dengan pendidikan jadi semakin berkembang bahkan akhir-akhir ini banyak yang sudah disesuaikan kaitanya dengan S1 nya juga sekarang dibuka seluas-luasnya untuk belajar izin belajar terutama mengikuti pendidikan formalnya menengok kebelakang beda itu masih kurang care jadi ya itu kira-kira

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau untuk saat ini hambatan saat ini ini tahun tahun ini kaitanya dengan pandemic salah satunya itu menghambat pendidikan secara umum di mana-mana apalagi dinas pemadam kebakaran juga sangat menghambat kaitannya dengan pengembangan kompetensi ASN juga kaitannya dengan dana dana itu sekarang lagi termasuk tunjangan kita pemadam kebakaran Itu dipotong 50% yang jelas padam itu yang penting-penting dulu jadi itu juga akan menghambat kita

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Sebagai pendorong banyak sekali kemauan dari orang tersebut untuk meningkatkan kompetensi bidang mitigasi pencegahan seperti keinginan professional di bidangnya kaitannya dengan pencegahan memang dunia pencegahan ini sangat ini sangat sangat dibutuhkan pemadam kebakaran Karena pencegahan mitigasi penanggulangan operasional dan penyelamatan yang yang dibutuhkan saat ini yang mendorong mereka untuk mengembangkan Dinas Pemadam bakaran tentunya melalui kaitannya dengan pendidikan

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Covid-19 menghambat semua dana dialihkan kaitanya dengan penyelamatan manusia dulu jadi ini termasuk hambatan juga terus juga kaitannya dengan mungkin tenaga-tenaga kita yang profesional juga yang di bidang mitigasi pencegahan cuma sedikit

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Untuk standarisasi yang jelas misalnya seorang mitigasi kalau bisa sudah golongan III/a atau S1 karena ilmu kebakaran itu ada di pencegahan di mitigasi itu, terus kaitanya banyak sekali sekolah-sekolah yang ngasal nggak sesuai dengan apa peruntukannya nanti tugas-tugas pemadam kebakaran di antaranya masih kelemahannya masih banyak sekolah-sekolah yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang kita emban itulah kira-kira contohnya system informasi itu mestinya juga kurang pas mestinya juga ada semacam masternya keselamatan kebakaran atau K3 ketika masih jarang banget diikuti padahal itu termasuk salah satu tugas pokok sesuai dengan kompetensi untuk mitigasi

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya sebagai pimpinan di sector Gambir semua karyawan itu sesuai dengan tugas-tugas Diklat pendidikan baik formal maupun nonformal sesuai dengan tugas yang kita laksanakan di

mitigasi atau pencegahan misalnya itu tadi ada K3 masternya kalau bisa ya mk3 yang sekarang Ui lagi menggalakkan kaitanya dengan mitra kerja untuk pengembangan kemajuan Dinas Pemadam Kebakaran diantaranya dunia mitigasi atau pencegahan diantaranya itu untuk mendukung wilayah manajemen kebakaran atau WMK

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Strateginya sekolah sesuai dengan jurusan yang memang kita gunakan untuk mitigasi kebakaran itu yang formal banyak sekali tadi ada ad K3 ada juga perguruan berkurangnya kaitanya dengan Safety itu saja

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Belum berjalan maksimal karena latihan itu sifatnya harus tatap muka skill yang dilatih orangnya namun sekarang melalui Zoom Meeting jadi itu salah satu kekurangan juga

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Faktornya diantaranya masalah dana dana itu dialihkan ke Fit sementara tidak termasuk ASN di dinas pemadam kebakaran kena potongan 50% keduanya juga berkaitan dengan tenaga professional masih sangat terbatas itu juga termasuk factor penghambat

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pendorongnya adalah sesuai dengan tugas mitigasi itu semakin ke depan semakin canggih termasuk proteksi kebakaran semakin canggih itu yang mendorong ASN di Sudin Jakarta Pusat untuk selalu akan mengikuti pelatihan jika ada jika pandemic sudah lewat ini yang mendorong kaitannya dengan pegawai yang ada di Sudin Jakarta Pusat Adapun hal lain yang mendorong kaitanya dengan minat mendorong untuk pengembangan kompetensi latihan itu tadi juga selain tugas as-as sesuai dengan diklat yang pernah diikuti itu yang mendorong ingin selalu maju di bidang pemadam kebakaran

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Baik permasalahannya ya tadi saat ini pandemic masih berjalan selalu ikut sertakan menengok ke belakang 10 tahun yang lalu 2010 memang berjalan dengan baik tapi kekurangannya karena ada pandemic ya kendalanya ada disitu

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanisme tetap berjalan walaupun melalui Jo meeting pertemuan terbatas baik melalui RW binaan atau mungkin pertemuan-pertemuan anmungkin tingkat Kelurahan atau tingkat kecamatan

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Professional di bidangnya sehingga mendukung proses mitigasi sehingga pemadam selalu professional

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Strateginya banyak 1 pendanaan sesuai dengan pendidikan yang professional supaya pelayanan terhadap masyarakat kaitannya dengan mitigasi penanggulangan kebakaran dan penyelamatan tetap berjalan dengan baik kemudian strategi yang kita jalankan kita menggaet sekolahan UI yang akan membantu mitigasi kebakaran salah satunya beberapa kali pertemuan melalui meeting dengan Profesor Profesor UI baik melalui mapping wilayah atau membuat renov dan juga kaitannya dengan RW binaan yang kemarin dilaksanakan zoom meeting

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kaitannya dengan Penataran yaitu mengumpulkan ASN yang berkaitan dengan mitigasi pencegahan yang dilakukan juga karena akhir-akhir ini pandemic ya pertemuan terbatas berkaitan membahas dunia mitigasi pencegahan

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Hambatannya adalah saat ini berkaitan dengan pandemic tidak boleh banyak-banyak Pak juga kaitannya dengan hambatan kata-kata yang instruksi pimpinan itu hanya di kalangan pimpinan saja ya misalkan setingkat Danton pada mitigasi yang terjun kelapangan dalam anggotanya itu merupakan hambatan

- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Pendorongnya adalah supaya pemadam kebakaran di bidang pencegahan atau mitigasi ASN dibekali ilmu ilmu mitigasi kebakaran itu yang mendorong dan selalu mudah-mudahan pandemi berlalu seperti biasa lagi dan penataran lebih tingkatkan kembali

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahannya ya kaitanya dengan covid kemudian minat dari ASN kalau dunia mitigasi itu sangat kurang tapi kalau untuk operasional penanggulangan kebakaran itu diutamakan beda pencegahan penanggulangan dan penyelamatan kalau pencegahan sebelum terjadi kebakaran atau mitigasi banyak orang yang tidak suka atau sukanya pada pemadaman aja atau penanggulangan kebakaran karena hanya memadamkan kebakaran aja saat kebakaran namun tidak melihat bahwa pencegahan itu lebih utama daripada penanggulangan kebakaran

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanismenya ya kita tetap berjalan meskipun terbatas orangnya untuk menyampaikan hal-hal kaitannya dengan mitigasi pencegahan karena itu sudah saat ini menjadi kewajiban begitu kita Mencegah lebih baik daripada menanggulangi mekanismenya yang melalui bisa Zoom meeting pertemuan terbatas mungkin di sector Gambir dengan masyarakat lingkungan yang bersangkutan tapi terbatas

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan kedepan selalu ditingkatkan kaitanya dengan Penataran baik melalui zoom meeting saat ini juga melalui pertemuan terbatas yang penting ke depan pelayanan pemadam kebakaran kepada masyarakat selalu ditingkatkan

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Strategi yang dilakukan salah satunya narasumber dari UI untuk menjadi narasumber untuk membahas kaitannya dengan mitigasi karena UI itu sedikit banyak menyelami kaitan dengan proteksi kebakaran yang semakin hari semakin professional Jadi kalau pemadam bakaran tanpa menggait factor-faktor dari dunia pendidikan kita akan ketinggalan dan itu salah satu tugas yang penting kalau bisa pencegahan pencegahan pencegahan kemudian

baru penanggulangan. Nanti kalau pandemi sudah berlalu kita akan anggarkan pengembangan baik formal maupun nonformal



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat

Hari, tanggal wawancara : Senin, 12 April 2021

Waktu wawancara : 09.00

PROFIL KEY INFORMANT

- 1. Nama** : Deni Zulkarnaen, SAP
- 2. Jabatan** : Kepala Peleton
- 3. NIP** : 198503052009041007
- 4. Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
- 5. Umur** : 36 Tahun
- 6. Jenis Kelamin** : Laki laki
- 7. Pendidikan** : S1
- 8. Alamat** : Jl. Flamboyan Asri Blok D 1 No 14 Rt 05 Rw 12,

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Bahwa memang tidak semua pegawai ASN di lingkungan suku dinas penanggulangan kebakaran dan penyelamatan kota administrasi Jakarta Pusat ini belum memiliki terkait dengan kompetensi mitigasi kebakaran dikatakan dilihat dari segi diklatnya bahwa dia sudah pernah mengikuti pelatihan tentang mitigasi. Artinya mereka langsung diberikan tugas dari instansi maupun pimpinan untuk langsung terjun melaksanakan tugas melakukan mitigasi padahal personil-personil yang ada itu belum memiliki bekal tentang apa saja yang harus dilakukan dalam melaksanakan mitigasi jadi tentu itu menjadi kendala ASN dalam melakukan mitigasi di lingkungan seperti itu

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban :

Untuk pengembangan kompetensi mitigasi ini memang tidak tidak mudah hanya beberapa orang yang mungkin dikatakan bisa melakukan mitigasi. Memang dalam pengembangan ini tidak mudah ya tadi terkait dengan pelatihannya pendidikannya itu tentunya menjadi kendala pengembangan kompetensi aparturnya meskipun pernah Diklat pelatihan di instansi kita jika belum berpengalaman cukup sulit karena situasional di lingkungan kita tempat melakukan mitigasi itu di

lingkungan RT atau RW memiliki rata-rata karakter yang berbeda. Ketika Diklat hanya mendapatkan teori saja tapi ketika kita sudah turun ke lapangan kita akan menemukan kendala untuk melakukan mitigasi, tentunya ketika kita turun di lapangan kita akan menemukan hambatan-hambatan

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Seperti yang tadi saya bilang teknis ketika kita sudah turun kembali untuk masing-masing aparatur sipil Negara memiliki tingkat kemampuan teknis yang berbeda-beda dalam melaksanakan mitigasi. Ya kita butuh kelengkapan data, kita butuh keterangan dari masyarakat, kita perlu terjun langsung ke masyarakat begitu banyaknya, luasnya wilayah yang perlu kita lakukan mitigasi jadi itu menjadi kendala teknis. Terkadang juga ketika kita melakukan mitigasi juga terkadang ada sebagian masyarakat yang sebagian terkesan menolak wilayahnya untuk kita lakukan mitigasi itu

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Tentunya yang pertama Ya tadi Kalau bisa untuk seluruh pegawai dipersiapkan kompetensi untuk diberikan pelatihan pelatihan dari narasumber narasumber yang memiliki kemampuan keahlian dalam bidang mitigasi perlu dilatih seluruh pegawai, cuma saat ini baru beberapa sebagian kecil katakan sertifikat dalam pelatihan mitigasi. Itupun harus lebih diigiatkan lagi mitigasinya di lapangan. Kita harus lebih sering dilatih. Latihan lagi di lapangan jadi kita lebih tahu betul apa yang harus kita lakukan di lapangan. Sehingga mitigasi yang yang

dilakukan di masyarakat itu berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan sesuai dengan tujuan kita

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Baik dari segi pendidikan memang untuk pengembangan kompetensi ASN dalam mitigasi kebakaran tentu syaratnya adalah seorang yang lulusan sarjana atau S1, jadi dari instansi kita dinas penanggulangan kebakaran belum seluruhnya memiliki ijazah S1 walaupun itu ada mungkin belum seluruhnya masuk atau diakui oleh instansi, belum melakukan penyesuaian ijazah S1 artinya masih dalam kategori memiliki pendidikan SMA belum bisa mengikuti pendidikan dalam bidang mitigasi karena juga belum mumpuni untuk melakukan pendidikan-pendidikan itu jadi sebagian besar masih memiliki pendidikan yang dapat dikategorikan masih pendidikan SMA. Jadi sebagian masih dalam proses menuju untuk S1 belum selesai atau belum tamat itu S1nya

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor-faktornya cukup banyak mungkin dari secara kedinasan karena kita juga sifatnya dinas tentunya ada birokrasi birokrasi agak sulit lah ketika kita ingin melanjutkan sekolah karena itu

menjadi syarat untuk melanjutkan perkembangan karir terkait dengan pendidikan ya jadi untuk menjadi S1 aja kita sudah terkendala birokrasi birokrasi yang tidak mudah untuk kita lewati kedua untuk pendidikan yang diklat ada kuota tentunya juga tidak semuanya bisa langsung mengikuti kegiatan pelatihan atau diklat mitigasi. Ada langkah-langkah atau syarat-syarat yang harus dipenuhi pegawai untuk bisa mengikuti katakana kesempatan untuk melaksanakan diklat mitigasi seperti itu

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yah itu dia yang menjadi pendorong memang mitigasi itu bagian dari pencegahan. Emang tujuan dari dinas penanggulangan kebakaran perkembangan sudah menjadi semakin maju tapi kita lebih memfokuskan lagi untuk tindakan pencegahan mitigasi untuk mencapai itu menggapai itu untuk menjadi seorang yang bisa melakukan mitigasi yang handal terkait dengan di dinas dan itulah yang menjadi pendorong mereka. Karena sangat penting sekali untuk menjadi seorang yang melakukan mitigasi

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Untuk permasalahannya ya terkait dengan pendidikan mungkin mereka juga harus sambil melaksanakan kedinasan/kerja tentunya mereka juga harus membagi waktu artinya apa pendidikannya juga tidak cepat. Atau pendidikannya membutuhkan waktu yang agak lama karena membagi waktu dengan bekerja kedua yang tadi terkait dengan pengurusan Izin belajar terkait dengan akreditasi

sekolah atau kampus sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah maupun pusat

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Standar ya itu tadi saya bilang ya minimal sarjana atau S1 untuk SMA memang belum bisa untuk mendapat kesempatan untuk bisa mendapat pendidikan memang S1 yang diperlukan untuk melakukan mitigasi. ya itu memang S1 yang diperlukan adalah yang di bidang teknis tapi kebanyakan mereka yang sudah ada kebanyakan lulusan manajemen, hokum, ekonomi, Kalau boleh dibilang jauh dari sesuai dengan teknis mitigasi. namun kalau seluruhnya ke teknis semua juga kita juga memerlukan seorang administrator administrator jadi ya untuk administrasi juga perlu jadi ya apa pegawai ngikutin ya apa kata hati mereka saja untuk melanjutkan studinya

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya adalah untuk tingkat pendidikan dibuatlah katakan berapa sih kebutuhan teknik kebutuhan untuk admin kebutuhan untuk ekonomi jadi perlu ada pembagian supaya tidak berat sebelah atau seimbang ya kalau kita berbicara tentang teknis ya kalau bisa untuk teknis lebih diperbanyak lagi terkait dengan pekerjaan kita sebagai pemadam kebakaran karena tugas pemadam kebakaran lebih banyak berkenaan dengan teknis terkait dengan mitigasi jadi kalau bisa lebih diperbanyak sarjana teknik Jadi kalau Ketika nantimelakukan mitigasi sudah searah atau linier dengan apa yang mereka dapatkan ketika melakukan pendidikan di S1 nya begitu

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Strateginya kalau memang pegawai tersebut ingin dimasukkan ke dalam seorang mitigator katakanlah dia minimal seorang sarjana teknis kemudian itu pun harus dilakukan tes kemampuan dimana penguasaan tentang lapangan lingkungan. Jadi ketika nanti turun turun ke lapangan kita tidak asal memilih SDM-nya dan tidak sia-sia artinya sesuai dengan focus kita mitigasi seperti itu

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Baik untuk kondisi pelatihan sendiri seperti yang saya bilang belum seluruhnya bahkan belum setengahnya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan tentang mitigasi jadi masih sedikit sekali aparatur dinas penanggulangan kebakaran yang memiliki kompetensi dalam hal mitigasi

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Ya factor penghambatnya seperti yang saya bilang tadi bahwa syaratnya adalah pertama pegawai ASN yang bersangkutan harus memiliki ijazah sarjana yang kedua untuk pelatihan sendiri di Badan Diklat kitapun ada kuota atau jumlah dalam setiap tahun nya memang tidak terlalu banyak untuk mengikuti diklat katakan cuma 40 orang itupun dalam satu dinas bukan satu Sudin kalau

Jumlahnya ribuan butuh berapa tahun kalau harus seluruhnya mendapatkan pelatihan mitigasi

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi pendorong adalah karena sangat dibutuhkan sekali untuk di lapangan dalam hal mitigasi terkait bagaimana usaha kita dalam melakukan pencegahan kebakaran sangat perlu sekali dilakukan mitigasi jadi untuk melakukan mitigasi itu ya tentunya juga harus mendapatkan pelatihan jadi itu menjadi pendorong memang penting sekali untuk kita yang di lapangan dalam tugas sehari-hari untuk memiliki keahlian mitigasi tersebut

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yah yang menjadi permasalahan bahwa dalam pelatihan yang sudah melakukan melaksanakan pelatihan sendiri pun belum tentu menguasai, kita situasional sekali tentunya ada lingkungan yang padat, sangat padat jadi dari pelatihan itu pun tentunya belum bisa maksimal juga ketika turun di lapangan

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Baik untuk mekanisme pelatihan seperti yang tadi saya bilang katakan kita dari lima wilayah juga ditambah 1 dari dinas dibagi hanya beberapa orang mungkin untuk setiap wilayahnya hanya di pagi katakan cuma 4 orang untuk setiap suku dinas atau kota

administrasi 4 sampai 5 orang jadi kalau dari dinas ya 30/40 orang setiap tahunnya pembagian-pembagian kota yang dibagi sekitar 4 atau 5 orang saja

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Ya harapan saya untuk pelatihan ini tetapkan dari segi kuota ditambah karena mitigasi ini sangat diperlukan sekali di lapangan untuk mencegah terjadinya kebakaran atau untuk meminimalisir terjadinya kerugian kebakaran jadi perlu sekali untuk penambahan kuota setiap wilayah jadi lebih banyak lagi untuk petugas yang diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Strateginya kalau dari aspek pelatihannya bisa kita turun ke lapangan jadi kalau di kuat kita lebih banyak dan lebih diperbanyak lagi untuk praktek di lapangan dan terjun di lapangan selain mendapatkan teori di lapangan perlu sekali strategi langsung turun di lapangan sangat penting sekali jadi kita benar-benar langsung melihat situasi kondisi di lapangan seperti apa. Artinya dalam kita Diklat itu jangan hanya cuman teori aja tapi lebih diperbanyak prakteknya di lapangan

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Penataran itu apa ya seperti yang kita lakukan ketika kumpul membahas situasi dan kondisi di lapangan baik sebelum kebakaran maupun pasca kebakaran itu yang kita bahas kondisi-kondisi apa sih yang kita perlukan ketika gastrik atau sebelum kebakaran atau pada saat kebakaran tentunya mitigasi itu juga tidak hanya sebelum tapi juga ketika sesudah pun kita perlu mengadakan mitigasi kembali apa sih yang bisa menyebabkan Kok bisa meluas seperti ini

- b. *Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?*

Jawaban :

Nah itu dia penghambat penataran kalau penataran itu terkadang hanya boleh dibilang hanya kepala kepalanya saja yang mengikuti penataran setingkat Kasudin, Kasector bahkan Kepala Pleton namun justru personil-personil yang turun ke lapangan mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti penataran mereka hanya disampaikan dari pimpinan-pimpinan yang mengikuti penataran jadi penataran nya tidak langsung diterima oleh petugas-petugas yang operasional di lapangan jadi itu yang menjadi hambatan

- c. *Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?*

Jawaban :

Yang menjadi pendorong penataran adalah ya bisa menjadikan evaluasi apa yang menjadi kekurangan kita di lapangan apa yang menjadi kendala kita di lapangan jadi tentu penataran itu sangat penting sekali untuk kita lakukan untuk pengkajian lebih lanjut tentang mitigasi jadi petugas petugas yang ada di lapangan pun jadi

tahu apa saja yang harus dilakukan di lapangan ketika kita melaksanakan tugas kita

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi permasalahan adalah bahwa tidak semua personil mendapatkan kesempatan jadi ketika kita turun ke lapangan jadi penataran itu sepertinya tidak maksimal jadi katakan cuma tinggal 10% atau 20% artinya penataran tidak sampai ke petugas operasional di lapangan

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanismenya lebih baik dilakukan di wilayah perwilayahan atau per sector sehingga dapat mendapatkan kesempatan yang sama atau ketika dilakukan penataran seluruh personil diikutsertakan dalam kegiatan penataran terutama untuk personil petugas yang sudah mendapatkan sertifikat atau sudah mendapatkan pelatihan mitigasi

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Iya harapannya adalah dengan adanya penataran personil lebih dapat mendapatkan pengetahuan atau ilmu tentunya dari para senior yang sudah pengalaman jadinya harapannya semua bisa mengetahui tentang tugas-tugas kita di lapangan seperti apa artinya transfer hingga petugas-petugas atau personil yang ada di lapangan

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Strateginya penataran itu ya dilakukan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi intensitasnya atau pelaksanaannya tidak sewaktu-waktu saja tapi bisa dijadwalkan setiap minggu ada sesuatu yang kita dapatkan ada sesuatu yang kita berikan kepada anggota dan ditingkatkan strateginya jadi manfaatnya benar-benar dapat untuk petugas tugas yang ada di lapangan



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat

Hari, tanggal wawancara : Selasa, 18 Mei 2021

Waktu wawancara : 13.15

PROFIL KEY INFORMANT

- 1. Nama** : Muhammad Rofi'e, SAP
- 2. Jabatan** : Kepala Regu
- 3. NIP** : 198205212009041008
- 4. Unit Kerja** : Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat
- 5. Umur** : 39 Tahun
- 6. Jenis Kelamin** : Laki laki
- 7. Pendidikan** : S1
- 8. Alamat** : Perum Mahkota Simpruk Blok D2 Rt 05/ 09,
Larangan Selatan, Tangerang Selatan

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA ASN

A. Apa kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ?

1. Apa saja yang menjadi kendala pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran?

Jawaban :

Kendalanya di sini saya bagi dua yang sifatnya internal Artinya bahwa yang ada di dalam pegawai tersebut dan eksternal yang berhubungan dengan masyarakat baik masyarakat gedung maupun masyarakat dalam hal ini lingkungan baik RW RT dan seterusnya jadi untuk kendalanya yang sifatnya internal pegawai yang pertama adalah ah bagaimana kita bisa memberikan arahan kepada masyarakat tentang permasalahan-permasalahan kebakaran tersebut yang disini menitikberatkan pada di Pra nya sebelum terjadi kebakaran jadi disitu kita perlu adanya komunikasi aktif kepada masyarakat baik gedung maupun masyarakat umum yang kedua adalah bekal kita harus ada yang sifatnya itu teknis artinya berurutan berurutan yang harus kita sampaikan kepada masyarakat agar masyarakat itu memahami karena sifatnya berbeda antara masyarakat gedung dengan masyarakat lingkungan kita harus mengetahui karakteristik mereka seperti apa itu dalam hal internal sedangkan dalam hal eksternal masyarakat taunya kita itu kerja pada saat kebakaran mereka belum tahu pekerjaan kita pas pada saat sebelum terjadinya kebakaran jadi kita penekanannya sebelum terjadinya kebakaran jadi banyak hal yang belum masyarakat ketahui apa saja yang pertama kita perlunya proaktif dengan masyarakat salah satu contoh dengan RW binaan kita harus aktif

dengan masyarakat lingkungan dengan masyarakat gedung yang memiliki struktur mkq manajemen keselamatan kebakaran gedung di situ Kita Harus proaktif sampai di mana kemampuan mereka secara berkala

2. Mengapa pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran sulit dilakukan ?

Jawaban :

Di sini yang tadi saya bahas pertama kaitanya dengan teknis artinya tingkat pengembangan kompetensi teknis itu dilakukan sangat sulit karena perlunya proaktif terhadap masyarakat gedung dan masyarakat lingkungan sesulit apapun itu bisa kita lakukan artinya dalam penyampaian komunikasi harus pas membedakan antara kedua itu antara gedung dengan masyarakat kita harus bisa membedakan Komunikasi itu masyarakat akan mengikuti kita akan mengetahui kita apabila dia mengetahui cara atau urutan-urutan atau apa yang mereka lakukan sebelum terjadinya kebakaran jadi tingkat kesulitannya tinggal tergantung kemampuan dari kita menyampaikan dalam hal ini adalah komunikasi

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor yang menghambat dalam pengembangan kompetensi dalam hal ini adalah perlu adanya waktu yang cukup luas bahwa ini yang kita jalankan adalah nanya artinya sebelum terjadinya kebakaran komunikasi interaktif antara petugas kita dengan masyarakat adalah factor yang paling utama karena kebutuhan di awal adalah ah kita menyampaikan membuka harus menggunakan izin karena tanpa izin kita tidak bisa kita dibekali dengan apa yang kita berikan dengan kemampuan kita jadi factor yang menghambat Kalau menurut saya tidak ada kembali lagi tinggal komunikasi kita terhadap masyarakat

4. Upaya apa saja yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran agar lebih baik ?

Jawaban :

Upaya yang dilakukan adalah bagaimana kita menjalankan system pemetaan kebakaran melalui rdk rencana tingkat darurat kebakaran Ini penekanan diprak nya bukan pada saat kejadiannyabagaimana kita membuat skema dalam melaksanakan RW binaan RW binaan itu kita tanpa kita beri pemahaman pemahaman tentang kejadian kebakaran sebelum kejadian kebakaran dan kejadian kebakaran bahkan di pasca nya itu kita harus turun di situuntuk Upaya pengembangan teknis ASN nya kita sudah dibekali dibekali saat ini yang kita jalankan adalah kita berkolaborasi dengan kampus yang berkompeten di bidang tersebut salah satu contoh adalah buy kita berkolaborasi dalam hal al-shalah satunya adalah indikator-indikator apa aja sih pola-pola yang ada di masyarakat selain yang sifatnya eksternal ada juga yang sifatnya internal dengan pelatihan-pelatihan yang sifatnya Mandiri baik di dinas tingkat provinsi maupun tingkat kewilayahan Jakarta Pusat yang kita sudah tempa pada saat kita jaga

- B.** Permasalahan apa yang anda pahami tentang pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran di Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat ditinjau dari aspek :

1. Pendidikan

- a. Bagaimana kondisi pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Dalam hal pendidikan yang saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi aparatur dalam hal mitigasi bencana kebakaran itu

menurut saya sangat minim artinya Bahwa kebutuhan ini ini merupakan salah satu ujung tombak kita pada saat pernah kebakaran karena ini yang kita butuhkan bagaimana kita mengejar sebelum terjadinya kebakaran jadi menurut saya sangat diperlukan sekali paradigma Ya udah beda artinya bahwa beberapa tahun ini kita penekanan Bagaimana cara penekanannya melalui pra sebelum terjadi kebakaran di tingkat RW dan proses dalam pemetaan wilayah itu kita sudah lakukan pembekalan nya itu hanya sifatnya Mandiri Artinya bahwa unit itu sendiri yang melalui rujukan rujukan dinas jadi inovasi kita untuk melangkah ke depan lebih baik

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau menurut saya ada beberapa factor yang menghambat Diklat itu kalau kalau di sini bisa dibilang Diklat ya jadi penghambat yang pertama adalah bagaimana kita memilih manage orang tersebut agar berkompetensi memiliki kemampuan kemampuan khusus baik di bidang kebakaran maupun di bidang penyelamatan dan pencegahan jadi perlunya adanya asesmen Tingkat kemampuan contoh tingkat di tingkat penyelamatan perlu adanya pendidikan dalam hal penyelamatan lebih berkompeten dalam hal pemadaman berarti kita harus membagi mereka terfokus dalam kompetensi pemadaman itu perlu dikaji dikaji ulang Siapa yang berkompetensi dalam bidangnya

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Dalam hal pendorong untuk pegawai ini tidak bisa dipungkiri bagaimana kita mampu meningkatkan kemampuan kita di sini selain kemampuan tujuan akhirnya apa sih bukan hanya sebagai jabatan yang kita ampuh tapi bagaimana kita mengolah atau memiles contoh dalam regu Bagaimana memilih anggotanya dalam melaksanakan kegiatan baik pemadam pemadam Man maupun penyelamatan dalam diri kita dulu bagaimana kita memiliki kita mendisiplinkan kita kita turunkan kebawa dorongan-dorongan itu banyak baik berupa anggota yang terbengkalai anggota yang tidak mengerti tentang bagaimana proses terjadinya kebakaran apalagi ini dalam hal mitigasi atau PRA kejadian kebakaran

- d. Apa saja permasalahan pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahannya itu bagaimana kita bisa memilah kompetensi pegawai tersebut dalam dua hal penyelamatan dan pemadaman karena itu merupakan hal yang berbeda artinya tujuannya adalah mereka terfokus dalam hal satu tugas tersebut karena kalau untuk menjalankan dua tugas tersebut itu akan rumit itu proses yang berbeda bagaimana kita menyelamatkan manusia dan harta bagaimana kita melakukan pemadaman itu hal yang berbeda kalau dalam hal pencegahannya nya mungkin itu ada sedikit kemiripan atau kesamaan di sini berarti penekannya adalah para kembali lagi kita bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat gedung dan lingkungan itu hal yang berbeda konotasinya perbedaan artinya pembahasannya berbeda jadi kembali lagi komunikasi kita kepada si pengguna mkg dan pengguna skkl itu

- e. Bagaimana menentukan standar pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Kalau menurut saya standarnya itu memang ada Diklat tapi dari informasi yang kita dapat kompetensinya itu harus tersalurkan artinya bagaimana dia berpotensi sebagai seorang penyelamat Berarti di situ harus ada Diklat rescue. keseluruhan pegawai Damkar harus memiliki Diklat Damkar 1. kalau dalam mitigasi standar pendidikannya adalah inspektur Tk 1 tapi prosentasinya sangat jauh dengan isi pegawai yang kita punya dari informasi yang saya peroleh itu presentasinya bisa nol koma, sangat jauh dari kita menyampaikan dalam hal pendidikan itu ke masyarakat gedung maupun masyarakat lingkungan

- f. Apa harapan anda mengenai pendidikan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya sangat besar di sini karena Bagaimana kita bisa melakukan pekerjaan apalagi ini paradigma baru ya bawa ini pelaksanaannya adalah para Bagaimana si personil itu anggota saya itu mampu mengajak atau membawa statement masyarakat pola pikir masyarakat itu yang sulit pola pikir masyarakat bisa mereka memadukan atau kita punya satu pola ketika terjadi kebakaran yang Bapak lakukan adalah ini dalam hal masyarakat maupun lingkungan jadi harapan saya dalam pengembangan kompetensi itu perlu adanya pendidikan atau diklat yang khusus dalam hal pra kebakaran

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek pendidikan ?

Jawaban :

Dalam hal ini terfokus pada si pegawai tersebut Artinya bahwa saya sendiri pegawai itu yang pertama adalah penekanan Bagaimana si personil itu Mengikuti pendidikan dan pelatihan atau Diklat resmi yang dibuat oleh badan diklat badan diklat kita Badan Diklat dinas penanggulangan kebakaran Jadi mereka itu mempunyai pedoman acuan bahwa apa yang mereka lakukan itu sesuai dengan apa yang sudah diberikan jadi sewaktu-waktu kesalahan itu bisa diminimalisir

2. Pelatihan

- a. Bagaimana kondisi pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Menurut saya pelatihatannya itu sangat minim dalam hal ini adalah belum sesuai dengan apa yang mereka lakukan di lapangan perlu adanya pedoman pedoman teknis perlu adanya rencana tindak darurat sebelum terjadinya kebakaran itu bekal-bekal yang sangat inti menurut saya jadi kalau di sini menurut saya jawabannya yang paling tepat adalah belum adanya pengembangan Diklat mengenai pengembangan kompetensi

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Terfokus sama mitigasi bencana karena dalam hal ini adalah pura faktornya adalah Kalau menurut saya sdm-nya itu harus tepat

artinya dalam hal ini mereka interaktifnya seperti apa komunikasinya Seperti apa sosialnya Seperti apa karena itu sangat diperlukan factor-faktor tersebut merupakan hal yang inti menurut saya bagaimana dia bisa menyampaikan ke masyarakat kalau dia tidak mampu berkomunikasi bagaimana mereka bisa menyampaikan kepada masyarakat Kalau tidak ada rasa sosialisasi dalam dirinya dan public speaking nya itu kurang perlu ada penekanan dari dalam hal ini pelatihan-pelatihan pelatihan

- c. Apa saja yang menjadi pendorong pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Yang menjadi pendorong pelatihan pegawai Bagaimana mitigasinya berjalan sesuai dengan harapan artinya Harapan itu mitigasinya sukses otomatis kebakaran itu minim terjadi jadi pendorong pelatihannya itu perlu adanya peningkatan bisa dibilang bukannya kita nampik tapi perlu adanya peningkatan kesejahteraan pegawai bagaimana dia melakukan hal yang baru pada masyarakat yang penekanannya itu bukan hanya pada saat kejadian tapi sebelum kejadian jadi pendorong utama yang adalah kesejahteraan mereka

- d. Apa saja permasalahan pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahannya Kalau menurut saya dari tingkat bawah saya ini adalah penunjukan dalam hal pelatihan harus adanya Real Time data Siapa yang sudah melaksanakan ini secara resmi dan itu harus dikaji lagi dalam hal kemampuannya mampu atau tidak Artinya bahwa akan terjadi masalah ketika itu sudah dilakukan Diklat tapi

dia tidak mampu perlu adanya standar kompetensi mengenai mitigasi bencana kebakaran

- e. Bagaimana mekanisme pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanismenya itu sebenarnya sudah ada di Diklat namun perlu perlu adanya pengkajian artinya ada dong surveinya Siapa yang kira-kira mampu untuk melaksanakan pelatihan ini kembali lagi perlu adanya data perlu adanya kemampuan si pegawai perlu adanya perannya kembali kepada si pegawai apakah yang sebelum mereka Diklat mampu nggak jangan sampai itu kejadian ketika sudah melaksanakan Diklat mereka tidak mampu

- f. Apa harapan anda mengenai pelatihan pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya yang pertama adalah adanya focus-fokus diklat tentang mitigasi bahwa si pegawai itu pekerjaannya hanya di kompetensinya dia kompetensinya dia dalam hal pernah kebakaran atau mitigasi kebakaran entah itu woro-woro yang kita lakukan saat ini Apabila terjadinya kebakaran perlu adanya interaktif masyarakat dalam hal pelaporan karena itu ujung tombak kita dalam hal pelaporan secepat apapun kita melaksanakan kebakaran Kalau tidak ada laporan itu tidak akan terpenuhi

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek Pelatihan ?

Jawaban :

Strateginya menurut saya yang pertama adalah bagaimana memilih kompetensi itu adalah hal yang penting memilih kompetensi kemampuan si pegawai itu kembali lagi berurutan dari pertanyaan itu mampu atau tidak jika pegawai itu menjalankan hal yang baru pekerjaan yang baru Kalau misalkan tidak mampu kita cari yang lain yang mampu melaksanakan itu salah satu contoh dengan urutan urutan tingkat Diklat Artinya bahwa ini sudah melakukan Diklat ini contoh misalkan Damkar satu Damkar dua Rezki Inspektur yaitu mampu atau tidak jadi strateginya itu dari tingkat pimpinan secara keseluruhan maupun dari tingkat dinas maupun Sudin perlu adanya kolaborasi Bagaimana menentukan strategi dalam hal mitigasi bencana kita sebagai bawahan kita akan mengikuti sesuai dengan kemampuan yang kita miliki

3. Penataran

- a. Apa yang anda ketahui tentang penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Update tentang Penataran kebetulan kita sedang melakukan kolaborasi merger kerjasama dengan UI merangkul UI dalam hal RW binaan pemetaan daerah rawan kebakaran indikator-indikatornya mereka sudah mencoba membuat berkolaborasi dengan kita dan menjalankan apa yang sudah menjadi kesepakatan kerjasama tersebut satu contoh adalah RW binaan dari tingkatan itu bagaimana kita mampu memetakan rawan kebakaran tidak ada daerah yang mau bahkan dibidang yang perlu yang perlu dibidang Wah daerah Bapak Rawan nggak ada yang bilang seperti itu makanya kita harus menggunakan data Real Time Entah dari volume kejadian Entah dari rapatnya bangunan entah itu dari sdm-nya atau jumlah penduduknya itu jadi kita sudah melakukan

Alhamdulillah pemetaan itu melalui indikator-indikator itu meskipun ada 20 lebih indikator tapi itu hanya gambaran secara besar dan itu intinya adanya di kita bagaimana kita melaksanakan Penataran itu kembali lagi dalam hal komunikasi kita

- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Factor penghambat dalam pengembangan kompetensi meskipun sudah berkolaborasi dengan UI itu masih saja ada hambatan artinya ini adalah hal yang baru masih saja ada hambatan buat petugas Bagaimana menentukan waktu itu untuk berkomunikasi dengan masyarakat karena mereka juga memiliki kesibukan masing-masing

- c. Apa saja yang menjadi pendorong penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Ini merupakan hal yang baru buat kita ya memang sudah digemborkan dari jauh-jauh hari namun itu menjadi PR buat kita artinya ini harus kita lakukan karena pengembangannya adalah bagaimana kita mampu melaksanakan itu sebelum terjadi kebakaran jadi ini adalah dorongan untuk memajukan kompetensi kita yang pendorongnya itu adalah merupakan suatu hal yang baru yaitu adanya inovasi inovasi yang baru itu yang harus kita dukung karena pelayanan masyarakat itu harus kita lakukan dan jangan sampai monoton pada saat pelaksanaan saja karena itu akan menjadi indikator Salah satu keberhasilan kita

- d. Apa saja permasalahan penataran pegawai saat ini terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Permasalahan dalam hal Penataran penekanannya adalah komunikasi public speaking sosialisasi karena kita harus langsung Bertemu dengan masyarakat membicarakan apa yang kita punya dalam hal mitigasi Apa sih yang harus kita lakukan sebelum terjadinya kejadian kepada masyarakat apa aja yang dilaksanakan itu tarafnya kan beda itu merupakan permasalahan kita Bagaimana menyampaikan kita sudah dibekali dengan kolaborasi itu dengan indikator-indikatornya bagaimana kita mampu komunikasi bersosial

- e. Bagaimana mekanisme penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Mekanismenya adalah bagaimana mitigasi itu bisa berjalan terutama di perwakilan-perwakilan di kondisi saat ini hanya cukup di perwakilan saja kita estafet menyampaikan Apa sih yang dilakukan sebelum kejadian kebakaran kita sampaikan berbagai macam teori yang kita lakukan berbagai macam praktek yang kita lakukan karena masyarakat belum cukup besar mereka akan teorikalau mekanisme Penataran dengan UI kita melalui Zoom meeting kita tidak bertemu langsung dengan beliau kita melalui rapat-rapat Zoom meeting kita dikasih tahu iki kuesionernya dan indikator-indikatornya kemudian indikator-indikator itu menjadi statistic Bahwa perilaku-perilaku masalah itu akan terlihat dari hasil survey turun ke RW binaan

- f. Apa harapan anda mengenai penataran terkait dengan pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ?

Jawaban :

Harapan saya adalah berjalan terus perlu adanya pengembangan update seperti pola itu tidak akan terbentuk dengan perkembangan zaman salah satu contoh adalah dulu kita bersosialisasi mengenai kompor kompor minyak sekarang dalam bentuk gas intinya resiko itu lebih besar yang ditimbulkan bagaimana itu terjadi Bagaimana itu akan terjadi dan bagaimana kita akan mengatasi itu terjadi

- g. Strategi apa yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara dalam peningkatan mitigasi bencana kebakaran ditinjau dari aspek penataran ?

Jawaban :

Strategi yang diperlukan dalam hal aspek Penataran intinya adalah bagaimana kita melakukan sosialisasi kepada masyarakat masyarakat itu menerima sosialisasi dari kita menyalurkan kembali kepada masyarakat masyarakat yang lain artinya itu menyambung estafet komunikasi kepada RT RT komunikasi lagi kepada masyarakatnya sebelum terjadinya kebakaran apa yang harus mereka lakukan jadi bisa salah satu contoh adalah membagi tugas ketika terjadinya kebakaran itu harus adanya kolaborasi juga antar RW karena Apabila terjadi kebakaran mereka akan sibuk dengan kebutuhan masing-masing tapi dengan RW lain yang hanya membantu mereka akan menjalankan apa yang mereka lakukan sesuai dengan tugasnya artinya disitu butuh estafet atau kerjasama

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Sekretariat RW 001

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu wawancara : 13.15

PROFIL KEY INFORMANT

- 1. Nama** : Diah Wulansari
- 2. Jabatan** : Ketua RW 009
- 3. NIP** : -
- 4. Unit Kerja** : -

5. **Umur** : 39
6. **Jenis Kelamin** : Perempuan
7. **Pendidikan** : S1
8. **Alamat** : Cideng Barat 93 RT 002 RW 009

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA RW

1. Apa yang anda ketahui tentang mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Mitigasi itu kalau nggak salah pencegahan kebakaran yang dilakukan di wilayah kita jadi sebelum pengetahuan kepada warga RT RW untuk mengetahui bagaimana caranya supaya tidak terjadi kebakaran di lingkungan

2. Bagaimana mekanisme mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Kalau yang sudah dilakukan di tingkat RW itu pertama pemetaan wilayah seperti apa lingkungannya Apakah padat penduduk dengan mengirimkan denah jadi para petugas pemadam itu datang ke wilayah kita memetakan denahnya Seperti apa rumahnya tempat terbuat dari apa sumber airnya di mana Berapa jumlah penduduknya jadi bisa diketahui ini padat penduduk atau tidak Berapa luas lingkungannya itu yang ditanyakan ke saya

3. Apasaja kendala mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Kendalanya sih apa ya kalau pada saat itu sih nggak ada mungkin hanya itu ke warganya aja yang dari pemadam Ya sudah bagus cuman pemahaman tentang penanggulangannya itu dari warga aja ada warga

yang oh siap sigap jadi setelah dilakukan mitigasi itu oh seperti ini tapi ada juga yang masa bodoh paling itu aja

4. Bagaimana kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam melakukan mitigasi kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Di tingkat RW untuk kompetensinya sih sudah cukup ya Pak tapi ada beberapa kan yang misalnya rata-rata yang datang itu petugas baru ya jadi sekalian mereka berkenalan lingkungan jadi didampingi sama yang sudah senior itu hanya itu aja sih mungkin sambil mereka belajar ya kompetensinya sesudah bagus mungkin pengetahuan aja ya kalau pada saat di Pencar mau nanya ada beberapa yang masih belum paham Mungkin ya entah grogi ditanya warga atau gimana gitu sih tapi sejauh ini sudah cukup bagus

5. Apa harapan anda mengenai kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam peningkatan mitigasi kebakaran ?

Jawaban :

Hal yang pasti 1 apa pengetahuan ilmu yang diberikan kepada warga itu yang simple jadi tidak apa apa dari teks gitu loh penyampaiannya keluarga itu mudah dimengerti Jadi poin-poin yang diberikan Ibu ibu bapak misalkan kepada kami pencegahannya seperti ini jadi yang harus dilakukan warga seperti ini seperti itu aja sih Yang lainnya sih udah bagus

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Sekretariat RW 001

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu wawancara : 13.40

PROFIL KEY INFORMANT

1. **Nama** : Amri
2. **Jabatan** : Ketua RW 10
3. **NIP** : -
4. **Unit Kerja** : -
5. **Umur** : 59 Tahun

6. **Jenis Kelamin** : Laki laki
7. **Pendidikan** : S1
8. **Alamat** : Jl. Cideng Barat Dalam No. 12

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA RW

1. Apa yang anda ketahui tentang mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Itu mengenai informasi tentang pencegahan kebakaran dilingkungan setiap RW ya pemetaan kira-kira mana rumah yang rawan kebakaran terus rumah-rumah mana yang kira-kira mudah kebakar

2. Bagaimana mekanisme mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Beliau itu petugas langsung datang ke wilayah RW jadi koordinasi dengan kita terus dihadiri oleh RT RT juga ikut terjun ke lapangan

3. Apasaja kendala mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Ya kadang-kadang mau mengadakan pertemuan itu kendalanya dengan jadwal yang kedua bentrok dengan petugas lalu karena kan kita di asrama ini hp-nya kadang-kadang ada yang dinas atau gimana Ya intinya kendala di waktu lah ya di Asrama Polri

4. Bagaimana kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam melakukan mitigasi kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Sekarang sudah bagus tapi perlu ditingkatkan lagi ya istilahnya untuk mengadakan pelatihan itulah yang mungkin nanti sering-sering ngasih

pelatihan pengarahan soalnya di Asrama Polisi itu kebanyakan bapak-bapaknya dinas tinggal ibu ibunya aja

5. Apa harapan anda mengenai kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam peningkatan mitigasi kebakaran ?

Jawaban :

Saran saya selalu ditingkatkan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan di setiap warga itu aja Iya memberi teknik nya itu cara memberikan teknik di lapangan itu lebih ditingkatkan biar memberitahu warga itu supaya mengantisipasi kebakaran oleh listrik seperti ini kompor seperti ini



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEY INFORMANT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENINGKATAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Tempat wawancara : Sekretariat RW 001

Hari, tanggal wawancara : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu wawancara : 13. 50

PROFIL KEY INFORMANT

1. **Nama** : Dadang Suherman
2. **Jabatan** : Ketua RW 001 Cideng
3. **NIP** : -
4. **Unit Kerja** : -

5. **Umur** : 69 Tahun
6. **Jenis Kelamin** : Laki laki
7. **Pendidikan** : S1
8. **Alamat** : Jl. Bengawan No. 61 RT 007 RW 001 Cideng

DAFTAR KISI KISI WAWANCARA RW

1. Apa yang anda ketahui tentang mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Jadi kalau mitigasi kan Bagaimana dari awal sosialisasi memang yang saya ketahui dan saya alami sendiri kalau mitigasi dari pemadam itu selain sosialisasi secara surat-menyurat dengan leaflet itu pun dilakukan dengan face-to-face artinya kita bertemu muka Bagaimana pencegahan apa-apa yang berbahaya untuk Sumber Api Lah gitu Itu yang sudah dilakukan malah kita pernah praktek juga di lapangan praktek itu dengan cara memadamkan api Taruna yang paling mudah itu kan yang dipahami cepat kompor ibu-ibu kita praktekin itu bagaimana cara memadamkan api Bagaimana ibu ibu disuruh memadamkan sampai ke sana Nah itu kita beberapa kali lakukan

2. Bagaimana mekanisme mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Tadi Satukan sosialisasi yang kedua juga ada beberapa pertanyaan yang dimintakan ke saya tentang Berapa jumlah RT Terus jalan-jalannya bagaimana artinya titik-titik mana yang rawan kebakaran itu sudah dilakukan juga jadi pemetaan Nah kalau kita bilang resiko rawan kebakaran

3. Apasaja kendala mitigasi kebakaran yang dilakukan petugas pemadam kebakaran ?

Jawaban :

Kendalanya sih sebenarnya kalau dilakukan kita ada jadwalnya ini ya kita atau tidak dijadwalkan yang penting ada konfirmasi itu tidak ada kesulitan tidak ada kendala seperti dari Petugas pemadam misalkan baru saya mau bertemu dengan Ketua RT yang tidak rawan kebakaran janji dulu gitu ya kita siapkan Ibu RT atau jangan kemana-mana nih kita mau ada ketemuan dengan dinas pemadam untuk sosialisasi seperti itu sih

4. Bagaimana kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam melakukan mitigasi kebakaran di tingkat RW ?

Jawaban :

Selama yang saya rasakan dari 2006 ya itu kita sudah sangat baik ya Artinya kita nggak ada batas bawa itu aparat atau apa seperti saudara seperti teman jadi ketika kita nelpo kebetulan kita memang ada beberapa titik-titik mobil pemadam itu mudah dengan segera lanjut jalan dating gitu beberapa klik kebakaran yang kita alami di sini

5. Apa harapan anda mengenai kompetensi petugas pemadam kebakaran dalam peningkatan mitigasi kebakaran ?

Jawaban :

Petugas Alhamdulillah kepada kita dengan dedikasi yang ada itu nggak pernah ini sulit ragu atau apa ya tetap aja dilakukan apa tugasnya ibaratnya ada bantuan dari warga untuk ini dilakukan kalau Alhamdulillah kalau nggak ada pun mereka ada semua

LAMPIRAN 3

Surat Pengantar Penelitian



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Nomor : 410/STIA.1.1/PPS.02.3
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 25 Maret 2021

**Yth. Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran
Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat**
Jl. KH. Zainul Arifin No. 71, Jakarta Pusat

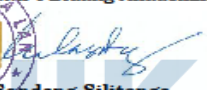
Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Joko Sutrisno
NPM : 1864002179
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Pengembangan Kompetensi Teknis Aparatur Sipil Negara
Dalam Peningkatan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Suku
Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota
Administrasi Jakarta Pusat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Mula Sondang Silitonga

Tembusan :
1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. KAJUR Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

LAMPIRAN 4

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Kh. Zainul Arifin No.71 Telepon: 8326469, 8344215 Fax: 8344619
JAKARTA

Kode Pos : 10140

Nomor : 1310/-078.81
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian Mahasiswa

9 April 2021

Kepada,
Yth. Wakil Direktur I Bidang Akademik
Politeknik STIA LAN
di -
Jakarta

Menindaklanjuti Surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor : 410/STIA.1.1/PPS.02.3 Tanggal 25 Maret 2021 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Joko Sutrisno
NPM : 1864002179
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Pada dasarnya kami menerima Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Kantor Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat. Selama menjalankan Penelitian agar dapat menjaga tata tertib serta protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Penanggulangan
Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat



H. Asri Rizal, S.Sos
Nip. 197203111992031002

Tembusan :

1. Kepala Subbag Tata Usaha Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat.

LAMPIRAN 5

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
**SUKU DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN**
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. K.H. Zainul Arifin No 71 Telepon 6328468, 6344215 Fax. 6344519
Website : www.jakartafire.go.id Email: damkarjp@jakarta.go.id
J A K A R T A

Kode Pos : 10140

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1595/-1.851.85

Yang bertanda tangan ini di bawah ini :

Nama : H. Asril Rizal, S.Sos
NIP/NRK : 197203111992031002 / 118559
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Suku Dinas
Unit Kerja : Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan Surat Nomor : 1310/-078.61 tanggal 9 April 2021 perihal Ijin
Penelitian Mahasiswa S2 STIA LAN Jakarta sebagai berikut :

Nama : Joko Sutrisno
NIM : 1864002179
Judul Tesis : "Pengembangan Kompetensi Teknis Aparatur Sipil Negara
Dalam Peningkatan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Suku
Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota
Administrasi Jakarta Pusat".

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas adalah benar
Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian di lingkungan Suku Dinas Penanggulangan
Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat mulai tanggal 12 April
2021 s.d 24 Mei 2021.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2021

Kepala Suku Dinas Penanggulangan
Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat

H. Asril Rizal, S.Sos
Nip. 197203111992031002

LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Joko Sutrisno

Tempat, Tgl Lahir : Sukoharjo, 30 Juni 1983

Alamat : Jl. H. Dogol Gg H. Sinin No. 50 RT 007/016, Kelurahan
Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur

Status : Menikah

Instansi : Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Provinsi DKI Jakarta

Unit Kerja : Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat

Alamat Kantor : Jl. KH. Zainul Arifin No. 71 Jakarta Pusat

Jabatan : Staf Seksi Pencegahan

Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I /IIIB

Riwayat Pendidikan :
a. SDN Telukan 02 Sukoharjo Tahun 1996
b. SLTP N 22 Surakarta Tahun 1999
c. SMU Veteran 02 Sukoharjo Tahun 2002
d. S1 STIA LAN JAKARTA Tahun 2014

Riwayat Pekerjaan :
a. Pasukan SUBDIS PENYELAMATAN Tahun 2004-2013
b. Pasukan Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2013-2016
c. Staf Seksi Pencegahan Suku Dinas PKP Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2016 sampai sekarang